

## INTISARI

*Medication Errors* adalah kesalahan yang terjadi pada proses pengobatan yang sebenarnya dapat dicegah. *Drug Therapy Problems* adalah setiap kejadian yang tidak diinginkan dalam terapi obat dan akan mengganggu pencapaian tujuan terapi yang diinginkan.

Sebagai kelanjutan penelitian *Patient Safety* tahun 2007 kerjasama Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan RS Bethesda Yogyakarta, diusulkan penelitian yang berjudul Evaluasi Masalah Utama Kejadian *Medication Errors* Fase Administrasi dan *Drug Therapy Problems* pada Pasien Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Periode Agustus – September 2008 (Kajian Obat Alergi).

Penelitian ini bertujuan mengetahui masalah utama kejadian *medication errors* fase administrasi dan *drug therapy problems* pada penggunaan obat alergi pada pasien di RS Bethesda Yogyakarta periode Agustus – September 2008. Penelitian ini bersifat non eksperimental dengan rancangan deskriptif eksploratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat alergi yang paling banyak digunakan di RS Bethesda Yogyakarta adalah golongan kortikosteroid yaitu *methylprednisolone*. *Medication Errors* yang paling banyak adalah dosis keliru. *Drug Therapy Problems* yang paling banyak adalah dosis terlalu tinggi. Masalah utama kejadian *Medication Errors* fase administrasi dan *Drug Therapy Problems* adalah keterbatasan waktu memonitor peresepan dan penggunaan obat pasien oleh apoteker di bangsal rawat inap kelas III RS Bethesda Yogyakarta.

Kata kunci : *Medication Errors*, *Drug Therapy Problems*, obat alergi

## **ABSTRACT**

Medication Errors are the mistake happened in medication process which is preventable in fact. Drug Therapy Problems are unwanted events in drug therapy process and it will bother therapy target.

As a continuation of Patient Safety research, cooperation between Faculty of Pharmacy Sanata Dharma University Yogyakarta and Hospital Betesda Yogyakarta at 2007, was proposed a research entitled Evaluation of Main Problem of Medication Errors Event on Administration Phase and Drug Therapy Problems of Patients at Hospital Bethesda Yogyakarta Period August – September 2008 (Analysis of Allergic Drugs).

The purpose of this research is to know the main problem of medication errors event on administration phase and drug therapy problems on the usage of allergic drugs of patient at Hospital Bethesda Yogyakarta. Characteristic of this research is non experimental study with descriptive explorative design.

The result of this research is methylprednisolone as the most of allergic drug used in Hospital Bethesda. The most number of medication errors was wrong dose. The most number of drug therapy problems was dose too high. The main problem of medication errors event on administration phase and drug therapy problems was the limited of monitoring time for prescription and the usage of drugs in patients by pharmacist at Hospital Bethesda Yogyakarta.

Key word : Medication Errors, Drug Therapy Problems, allergic drugs